

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Banjarmasin merupakan ibukota provinsi Kalimantan Selatan, yang memiliki luas wilayah sebesar 98,46 km². Kota Banjarmasin terdapat 5 Kecamatan dan 52 Kelurahan. Salah satu kelurahan yang terdapat di Kota Banjarmasin ialah kelurahan Alalak Tengah, yang berada di Kecamatan Banjarmasin Utara.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pemerintah Kelurahan sebagai garda terdepan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota yang berhubungan langsung dengan daerah untuk memberikan pelayanan, menyelenggarakan berbagai program pemerintah, memelihara kerukunan dan ketertiban antar daerah, serta melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kegiatan administrasi yang ada di kelurahan, diharapkan pemerintah kecamatan dan pemerintah kota dapat memberikan pembinaan berupa peninjauan, pemantauan dan melengkapi fasilitas yang dibutuhkan kelurahan, sesuai kemampuan APBD masing-masing.

Dizaman Belanda, Kelurahan Alalak Tengah masuk dalam bagian Alalak Besar, setelah masa penjajahan Belanda dan Jepang masuk ke Indonesia, Alalak Besar terbagi dalam 2 bagian, diantaranya:

- 1) Desa Alalak Selatan

2) Desa Alalak Tengah

Setelah itu terbagi lagi menjadi Alalak Selatan, Alalak Utara, dan Alalak Tengah yang saat itu statusnya masih desa yang kemudian diubah menjadi kampung. Setelah melalui berbagai proses 3 wilayah tersebut berubah menjadi kelurahan.

Alalak Tengah ini merupakan salah satu bagian dari kelurahan yang ada di Kota Banjarmasin, Kelurahan Alalak Tengah sendiri berada di Kecamatan Banjarmasin Utara. Adapun batas wilayah dari Kelurahan Alalak Tengah, diantaranya:

Tabel 4.1

Utara	Sungai Alalak-Kabupaten Barito Kuala
Timur	Kelurahan Alalak Utara
Selatan	Kelurahan Alalak Selatan
Barat	Sungai Barito

Sumber: Data Kelurahan Alalak Tengah Tahun 2022

Penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai pengusaha kayu, sedangkan untuk pendatang, terutama yang berada di kawasan perumahan memiliki berbagai macam mata pencaharian.

a. Geografis

Kelurahan Alalak Tengah berada diatas permukaan tanah dataran rendah yang berada 0,16 meter dibawah permukaan laut, dengan keadaan suhu

berada dikisaran 25 celcius sampai 32 celcius. Adapun jarak ke kelurahan

Alalak tengah, yaitu:

- Jarak ke Kecamatan Banjarmasin Utara : ± 3 km
- Jarak ke Pemerintah Kota Banjarmasin : ± 8 km
- Jarak ke Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan : ± 43 km

Semuanya dapat diakses dengan menggunakan kendaraan roda 4 ataupun roda 2. Kelurahan Alalak Tengah memiliki luas wilayah yang cukup besar, yakni 92,83 Ha, yang terdiri dari:

- Permukiman : 85,50 Ha
- Perkantoran : 502 m²
- Prasarana Umum Lainnya : 30,10 Ha

b. Keadaan Penduduk Kelurahan Alalak Tengah

1) Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Laki-laki	5202 Jiwa
2	Perempuan	5194 Jiwa
	Jumlah	10396

Sumber: Data Kelurahan Alalak Tengah Tahun 2022

2) Sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai pengusaha kayu, sedangkan untuk pendatang, terutama yang berada di kawasan perumahan memiliki berbagai macam mata pencaharian.

3) Agama

Dikelurahan Alalak Tengah sekitar 75% masyarakatnya memeluk agama Islam.

2. Karakteristik Responden

Pada bagian ini mendeskripsikan bagaimana kondisi dari 100 responden yang terpilih, yang merupakan masyarakat Muslim di Kelurahan Alalak Tengah pengguna bank konvensional. Data ini bertujuan untuk tambahan informasi pada bagian hasil dari penelitian yang dilakukan. Adapun hasil data yang didapatkan menunjukkan gambaran sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.3 Karakteristik Respon Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	F	%
1	Laki-laki	29	29%
2	Perempuan	71	71%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2022

Perolehan data dari penyebaran kuesioner, memperlihatkan responden yang berjenis kelamin perempuan memiliki frekuensi yang lebih besar, yaitu

71 responden atau 71%. Disisi lain frekuensi responden laki-laki hanya berada pada frekuensi 29 responden atau 29%. Hal ini menunjukkan masyarakat Muslim yang ditemui oleh penulis selama proses pengumpulan data lebih banyak perempuan.

b. Usia

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	F	%
1	18-21	39	39%
2	22-25	29	29%
3	26-30	8	8%
4	31-35	9	9%
5	36-40	15	15%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa masyarakat muslim di Kelurahan Alalak Tengah yang menjadi responden, sebagian besar berada di umur 18-21 tahun dengan frekuensi 39 orang atau 39%. Selanjutnya responden dengan umur 22-25 tahun sebanyak 29 orang, kemudian yang berumur 36-40 tahun berjumlah 15 orang, yang berumur 31-35 tahun sebanyak 9 orang dan yang berumur 26-30 tahun berjumlah 8 orang.

c. Pekerjaan

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	F	%
1	Mahasiswa	60	60%
2	Wiraswasta	18	18%
3	Pegawai Swasta	14	14%
4	PNS	2	2%
5	Lainnya	6%	6%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Dari data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, dapat diketahui bahwa mahasiswa sebanyak 60 orang, wiraswasta 18 orang, pegawai swasta 14 orang, PNS 2 orang dan pekerjaan lainnya 6 orang. Jadi masyarakat muslim di Kelurahan Alalak Tengah yang memilih menggunakan bank konvensional yang lebih dominan adalah mahasiswa.

d. Bank

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Transaksi

No	Bank	F	%
1	BRI	47	47%
2	BNI	20	20%
3	BCA	11	11%
4	BTN	5	5%
5	Mandiri	14	14%
6	Lainnya	3	3%

Total	100	100%
-------	-----	------

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai data diatas, dapat diketahui bahwa pengguna atau nasabah dari BRI Konvensional memiliki frekuensi sebanyak 47 orang, dilanjutkan oleh BNI Konvensional sebanyak 20 orang, Bank Mandiri Konvensional sebanyak 14 orang, BCA sebanyak 11 orang, BTN Konvensional sebanyak 5 orang dan yang terakhir bank konvensional lainnya berjumlah 3 orang. Jadi masyarakat muslim di Kelurahan Alalak Tengah lebih dominan menggunakan BRI Konvensional.

e. Jangka Waktu

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jangka Waktu

No	Jangka Waktu	F	%
1	2-4 tahun	55	55%
2	5-7 tahun	22	22%
3	8-10 tahun	16	16%
4	> 10 tahun	7	7%
Total		100	100%

Sumber: Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai data diatas, diketahui bahwa masyarakat Muslim di Kelurahan Alalak Tengah lebih dominan menggunakan sudah bank konvensional dalam jangka waktu 2-4 tahun, sebanyak 55 orang atau dengan persentase 55%.

f. Status Nasabah pada Bank

Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Nasabah

No	Status	F	%
1	Penabung	90	90%
2	Peminjam	9	9%
3	Penerima	1	1%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai data diatas, diketahui bahwa masyarakat Muslim di Kelurahan Alalak Tengah yang menggunakan bank konvensional, dominan karena adanya keperluan untuk menabung atau berstatus sebagai penabung dengan jumlah 90 orang.

3. Deskripsi Variabel-Variabel yang Diteliti

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui pembagian kuesioner kepada responden, maka deskripsi mengenai Preferensi Masyarakat Muslim di Kelurahan Alalak Tengah memilih Bank Konvensional dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel Budaya (X_1)

Data yang didapatkan dari jawaban responden pada variabel budaya (X_1) dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Indikator kehormatan

Tabel 4.9 Indikator Kehormatan (X1.1)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	28	28%
2	TS	32	32%
3	RR	20	20%
4	S	12	12%
5	SS	8	8%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2022

Sesuai tabel tersebut menyatakan bahwa responden yang memberikan tanggapan tidak setuju berada pada jumlah yang paling banyak daripada alternatif jawaban lain, dengan jumlah pemilih 32 orang atau 32%, lalu yang memilih jawaban sangat tidak setuju 28 orang atau 28%, dilanjutkan pada pilihan ragu-ragu terdapat 20 responden atau 20%, orang dengan jawaban setuju ada 12 atau 12% dan untuk pilihan sangat setuju ada 8 orang atau 8%. Jadi, mayoritas responden tidak setuju terhadap pernyataan bahwa dengan memilih bank konvensional menjadikan seseorang terhormat dilingkungan sekitarnya.

2) Indikator Kedudukan

Tabel 4.10 Indikator Kedudukan (X1.2)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	12	12%
2	TS	37	37%
3	RR	18	18%
4	S	26	26%
5	SS	7	7%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai dengan tabel diatas yang menyatakan tanggapan tidak setuju memiliki jumlah yang paling banyak daripada alternatif jawaban lain, dengan jumlah pemilih 37 responden atau 37%, disusul oleh jawaban setuju dengan 26 responden atau 26%, selanjutnya responden yang memilih ragu-ragu terdapat 18 orang atau 18%, dan untuk jawaban sangat tidak setuju terdapat 12 orang atau 12% terakhir dengan jawaban sangat setuju 7 responden atau 7%. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui mayoritas responden tidak setuju dengan pernyataan bahwa memilih bank konvensional karena alasan agar setara dengan masyarakat diperkotaan besar lainnya.

3) Indikator *Trend*

Tabel 4.11 Indikator *Trend* (X1.3)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	7	7%
2	TS	12	12%
3	RR	16	16%
4	S	46	46%
5	SS	19	19%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai dengan tabel yang tersedia diketahui bahwa tanggapan setuju berjumlah paling besar daripada pilihan jawaban lainnya, dengan jumlah pemilih 46 responden atau 46%, yang dilanjutkan oleh tanggapan sangat setuju yang mempunyai frekuensi 19 orang atau 19%, selanjutnya responden yang menjawab memilih ragu-ragu dengan frekuensi pemilih 16 orang atau 16%, lalu pada pilihan tidak setuju dengan jumlah pemilih 12 orang atau 12%, terakhir ada pilihan sangat tidak setuju yang berjumlah 7 responden atau 7%. Dengan nilai tersebut, maka diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas responden setuju dengan pernyataan, memilih bank konvensional karena lebih menarik dan menjadi tren yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.

1) Indikator Geografis

Tabel 4.12 Indikator Geografis (X1.4)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	2	2%
2	TS	5	5%
3	RR	2	2%
4	S	42	42%
5	SS	49	49%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai tabel yang tersedia menunjukkan tanggapan sangat setuju mempunyai jumlah yang lebih besar daripada pilihan jawaban lainnya, dengan pemilih yang berjumlah 49 orang atau 49%, selanjutnya responden yang memilih setuju ada 42 atau 42%, selanjutnya dengan pilihan tidak setuju ada 5 responden atau 5% dan untuk pilihan ragu-ragu dan sangat tidak setuju, sama-sama berjumlah 2 responden atau 2%. Berdasarkan nilai tersebut diperoleh kesimpulan, mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa memilih bank konvensional karena letaknya yang dekat dengan tempat tinggal.

b. Variabel Kelas Sosial

Data yang didapatkan dari tanggapan responden pada variabel kelas sosial (X₂) dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Indikator Lingkungan

Tabel 4.13 Indikator Lingkungan (X2.1)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	1	1%
2	TS	9	9%
3	RR	14	14%
4	S	50	50%
5	SS	26	26%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai dengan tabel yang tersedia diketahui responden yang menjawab setuju berada pada jumlah tertinggi dengan 50 responden atau 50%. Lalu disusul dengan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 26 responden atau 26%, selanjutnya responden dengan pilihan ragu-ragu dengan 14 responden atau 14%. Lalu dengan jawaban tidak setuju 9 responden atau 9% dan yang terakhir ada jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Jadi mayoritas responden setuju dengan pernyataan bahwa memilih bank konvensional karena faktor lingkungan pekerjaan.

2) Indikator Gaya Hidup

Tabel 4.14 Indikator Gaya Hidup (X2.2)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	7	7%
2	TS	17	17%

3	RR	16	16%
4	S	45	45%
5	SS	15	15%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai tabel yang tersedia dapat diketahui jawaban tertinggi berada pada pilihan setuju dengan jumlah 45 responden atau 45%. Lalu responden yang memilih tidak setuju berjumlah 17 atau 17%, selanjutnya yang memilih ragu-ragu ada 16 responden atau 16%. Lalu dengan pilihan sangat setuju terdapat 15 responden atau 15% terakhir pada pilihan sangat tidak setuju terdapat 7 responden atau 7%. Jadi mayoritas responden memilih setuju dengan pernyataan bahwa, memilih bank konvensional karena sesuai dengan gaya hidup yang ada dilingkungan sekitar.

3) Indikator Jabatan

Tabel 4.15 Indikator Jabatan (X2.3)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	5	5%
2	TS	19	19%
3	RR	18	18%
4	S	48	48%
5	SS	10	10%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai tabel tersedia diketahui tanggapan tertinggi berada pada pilihan setuju dengan frekuensi 48 responden atau 48%. Lalu disusul oleh responden yang memilih tidak setuju berjumlah 19 responden atau 19%, dilanjutkan pada pilihan ragu-ragu terdapat 18 responden atau 18%. Lalu dengan jawaban sangat setuju terdapat 10 responden atau 10% terakhir pada pilihan sangat tidak setuju berjumlah 5 responden atau 5%. Jadi mayoritas responden memilih setuju dengan pernyataan yang menyatakan masyarakat memilih bank konvensional karena sesuai jabatan pekerjaan.

4) Indikator Informasi

Tabel 4.16 Indikator Informasi (X2.4)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	1	1%
2	TS	3	3%
3	RR	7	7%
4	S	65	65%
5	SS	24	24%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai tabel diatas diketahui pilihan tertinggi ada pada pilihan setuju yang berjumlah 65 responden atau 65%. Setelahnya disusul dengan pilihan sangat setuju terdapat 24 responden atau 24%, selanjutnya dengan jawaban ragu-ragu dengan 7 responden atau 7%.

Lalu dengan pilihan tidak setuju terdapat 3 responden atau 3% terakhir pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 1 responden atau 1%. Jadi mayoritas responden memilih setuju dengan pernyataan bahwa, memilih bank konvensional karena informasi yang didapatkan.

5) Indikator Peran dan Status Sosial

Tabel 4.17 Indikator Peran dan Status Sosial (X2.5)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	18	18%
2	TS	26	26%
3	RR	14	14%
4	S	23	23%
5	SS	19	19%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai tabel yang tersedia diketahui jawaban tertinggi berada pada pilihan tidak setuju dengan jumlah 26 responden atau 26%. Lalu dengan respon setuju terdapat 23 pemilih atau 23%, dilanjutkan pada pilihan sangat setuju terdapat 19 responden atau 19%. Lalu dengan jawaban sangat tidak setuju terdapat 18 responden atau 18% terakhir pada pilihan ragu-ragu terdapat 14 responden atau 14%. Jadi mayoritas responden memilih tidak setuju dengan pernyataan bahwa, memilih bank konvensional karena mengikuti orang tua.

c. Variabel Kelompok Referensi

Data yang didapat dari jawaban responden pada variabel kelompok referensi (X_3) dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Indikator Rekomendasi

Tabel 4.18 Indikator Rekomendasi (X3.1)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	6	6%
2	TS	10	10%
3	RR	7	7%
4	S	53	53%
5	SS	24	24%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai tabel yang tersedia diketahui jawaban tertinggi berada pada pilihan setuju dengan jumlah 53 responden atau 53%. Lalu responden yang menjawab sangat setuju ada 24 pemilih atau 24%, dilanjutkan oleh pilihan tidak setuju terdapat 10 responden atau 10%. Lalu dengan jawaban ragu-ragu terdapat 7 responden atau 7% terakhir pada jawaban sangat tidak setuju mempunyai 6 responden atau 6%. Jadi mayoritas responden memilih setuju dengan pernyataan bahwa,

2) Indikator Kelompok Acuan (X3.2)

Tabel 4.19 Indikator Kelompok Acuan (X3.2)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	2	2%

2	TS	9	9%
3	RR	11	11%
4	S	51	51%
5	SS	27	27%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai tabel yang tersedia kita dapat mengetahui pilihan tertinggi ada pada tanggapan setuju yang berjumlah 51 responden atau 51%. Lalu responden yang memilih sangat setuju ada 27 responden atau 27%, selanjutnya dengan jawaban ragu-ragu dengan 11 responden atau 11%. Lalu dengan jawaban tidak setuju terdapat 9 responden atau 9% terakhir pada jawaban sangat tidak setuju memiliki 2 responden atau 2%. Jadi mayoritas responden memilih setuju dengan pernyataan bahwa, memilih bank konvensional karena anggota komunitas/kelompok responden banyak yang menggunakannya.

3) Indikator Kerabat

Tabel 4.20 Indikator Kerabat (X3.3)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	4	4%
2	TS	3	3%
3	RR	9	9%
4	S	52	52%
5	SS	32	32%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai tabel yang disediakan diketahui pilihan tertinggi berada pada tanggapan setuju yang berjumlah 52 responden atau 52%. Lalu responden yang memilih sangat setuju sebanyak 32 responden atau 32%, selanjutnya pada pilihan ragu-ragu dengan 9 responden atau 9%. Lalu dengan jawaban sangat tidak setuju ada 4 responden atau 4%, terakhir pada jawaban sangat tidak setuju mempunyai 3 responden atau 3%. Jadi mayoritas responden memilih setuju dengan pernyataan bahwa, memilih bank konvensional karena banyak anggota keluarga dan kerabat yang menggunakannya.

4) Indikator Keluarga

Tabel 4.21 Indikator Keluarga (X3.4)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	21	21%
2	TS	36	36%
3	RR	16	16%
4	S	18	18%
5	SS	9	9%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai tabel yang tersedia diketahui jawaban tertinggi berada pada pilihan tidak setuju dengan jumlah 36 responden atau 36%. Lalu pada pilihan sangat tidak setuju terdapat 21 responden atau 21%, dilanjutkan

oleh pilihan setuju yang mempunyai 18 responden atau 18%. Lalu pada pilihan sangat tidak setuju terdapat 9 responden atau 9% sedangkan yang terakhir pada pilihan ragu-ragu terdapat 16 responden atau 16%. Jadi mayoritas responden memilih tidak setuju dengan pernyataan bahwa, memilih bank konvensional karena diharuskan oleh keluarga.

d. Variabel Pribadi

Data yang dikumpulkan dari hasil pilihan jawaban responden pada variabel pribadi (X_4) dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Indikator Selera

Tabel 4.22 Indikator Selera (X4.1)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	2	2%
2	TS	8	8%
3	RR	26	26%
4	S	48	48%
5	SS	16	16%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai dengan tabel yang tersedia diketahui responden yang memilih pilihan setuju berada dijumlah 48 pemilih atau 48%. Lalu dengan pilihan ragu-ragu sebanyak 26 responden atau 26%, selanjutnya dengan jawaban sangat setuju dengan 16 responden atau 16%. Lalu dengan jawaban tidak setuju terdapat 8 responden atau 8% untuk yang

terakhir pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 2 responden atau 2%. Jadi mayoritas responden memilih setuju dengan pernyataan bahwa, memilih bank konvensional karena produk-produk yang ditawarkan sesuai dengan keinginan.

2) Indikator Kebutuhan

Tabel 4.23 Indikator Kebutuhan (X4.2)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	2	2%
2	TS	8	8%
3	RR	14	14%
4	S	49	49%
5	SS	27	27%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai tabel yang tersedia diketahui pilihan tertinggi ada pada tanggapan setuju yang mempunyai total pemilih 49 responden atau 49%. Dilanjutkan dengan jawaban sangat setuju sebanyak 27 responden atau 27%, selanjutnya dengan jawaban ragu-ragu dengan 14 responden atau 14%. Lalu dengan jawaban tidak setuju ada 8 responden atau 8% terakhir pada jawaban sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2%. Jadi mayoritas responden memilih setuju dengan pernyataan bahwa, memilih bank konvensional karena produk-produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan.

3) Indikator Penghasilan

Tabel 4.24 Indikator Penghasilan (X4.3)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	2	2%
2	TS	11	11%
3	RR	13	13%
4	S	61	61%
5	SS	13	13%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai tabel yang di atas diketahui responden dengan pilihan setuju berjumlah 61 responden atau 61%. Kemudian dengan pilihan ragu-ragu dan sangat setuju sama-sama berada diangka 13 responden atau 13%. Lalu dengan jawaban tidak setuju terdapat 11 responden atau 11% terakhir pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 2 responden atau 2%. Jadi mayoritas responden memilih setuju dengan pernyataan bahwa, memilih bank konvensional karena sesuai dengan penghasiln.

4) Indikator Kepercayaan Diri

Tabel 4.25 Indikator Kepercayaan Diri (X4.4)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	5	5%
2	TS	41	41%
3	RR	28	28%

4	S	21	21%
5	SS	5	5%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai frekuensi pada tabel di atas diketahui responden yang memilih pilihan tidak setuju berada diangka 41 responden atau 41%. Kemudian dengan pilihan ragu-ragu terdapat 28 responden atau 28%. Lalu dengan responden yang memilih setuju ada 21 pemilih atau 21% sedangkan yang terakhir pada pilihan sangat tidak setuju dan sangat setuju sama-sama mendapatkan 5 responden atau 5%. Jadi mayoritas responden memilih tidak setuju dengan pernyataan bahwa, memilih bank konvensional karena membuat lebih percaya diri.

5) Indikator Pekerjaan

Tabel 4.26 Indikator Pekerjaan (X4.5)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	2	2%
2	TS	7	7%
3	RR	9	9%
4	S	42	42%
5	SS	40	40%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Dari tabel diatas diketahui yang mennjadi pilihan tertinggi ialah jawaban setuju dengan frekuensi 42 responden atau 42%. Kemudian

dilanjutkan dengan pilihan sangat setuju yang berada diangka 40 responden atau 40%, selanjutnya dengan jawaban ragu-ragu dengan 9 responden atau 9%. Lalu responden yang memilih tidak setuju berjumlah 7 pemilih atau 7% serta yang terakhir pada jawaban sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2%. Jadi mayoritas responden memilih setuju dengan pernyataan bahwa, memilih bank konvensional karena keperluan pekerjaan.

e. Variabel Psikologi

Data yang didapatkan dari hasil jawaban responden pada variabel psikologi (X_5) dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Indikator Motivasi

Tabel 4.27 Indikator Motivasi (X5.1)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	2	2%
2	TS	6	6%
3	RR	17	17%
4	S	56	56%
5	SS	19	19%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai dengan tabel di atas diketahui responden paling banyak memilih pada pilihan setuju dengan frekuensi 56 responden atau 56%. Kemudian pada pilihan sangat setuju berada difrekuensi 19 responden

atau 19%, selanjutnya dengan jawaban ragu-ragu dengan 17 responden atau 17%. Lalu dengan jawaban tidak setuju mempunyai pemilih 6 responden atau 6% terakhir pada jawaban sangat tidak setuju terdapat 2 responden atau 2%. Jadi mayoritas responden memilih setuju dengan pernyataan bahwa, memilih bank konvensional karena kejelasan informasi yang didapatkan mengenai produk dari bank konvensional.

2) Indikator Persepsi

Tabel 4.28 Indikator Persepsi (X5.2)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	3	2%
2	TS	4	4%
3	RR	17	17%
4	S	55	55%
5	SS	21	21%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai dengan tabel yang tersedia diatas diketahui pilihan tertinggi ada pada tanggapan setuju dengan frekuensi 55 responden atau 55%. Kemudian dilanjutkan dengan jawaban sangat setuju berjumlah 21 responden atau 21%, selanjutnya dengan jawaban ragu-ragu dengan 17 responden atau 17%. Lalu dengan jawaban tidak setuju terdapat 4 responden atau 4% dan yang terakhir pada jawaban sangat tidak setuju ada 3 responden atau 3%. Jadi mayoritas responden memilih setuju

dengan pernyataan bahwa, memilih bank konvensional karena memiliki persepsi yang baik terhadap bank tersebut.

3) Indikator Persepsi

Tabel 4.29 Indikator Persepsi (X5.3)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	7	7%
2	TS	10	10%
3	RR	11	11%
4	S	52	52%
5	SS	20	20%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai dengan tabel yang disediakan diketahui jawaban paling banyak dipilih ada pada jawaban setuju yang memiliki frekuensi 52 responden atau 52%. Kemudian pada pilihan sangat setuju terdapat 20 responden atau 20%, selanjutnya dengan jawaban ragu-ragu dengan 11 responden atau 11%. Lalu dengan jawaban tidak setuju ada 10 responden atau 10% dan yang terakhir pada jawaban sangat tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7%. Jadi mayoritas responden memilih setuju dengan pernyataan bahwa, memilih bank konvensional karena sudah bekerja sama dengan banyak merchant.

4) Indikator Pengalaman

Tabel 4.30 Indikator Pengalaman (X5.4)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	2	2%
2	TS	2	2%
3	RR	8	8%
4	S	55	55%
5	SS	33	33%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai dengan hasil pada tabel di atas, jawaban dengan angka tertinggi ada pada pilihan setuju dengan frekuensi 55 responden atau 55%. Kemudian yang memilih tanggapan sangat setuju ada 33 responden atau 33%, selanjutnya dengan jawaban ragu-ragu dengan 8 responden atau 8%, dan yang terakhir dengan jawaban ragu-ragu dan sangat tidak setuju keduanya sama-sama mendapatkan 2 responden atau 2%. Jadi mayoritas responden memilih setuju dengan pernyataan bahwa, memilih bank konvensional karena merasa nyaman dan aman selama menggunakannya.

f. Variabel Preferensi Masyarakat Muslim

Data yang didapatkan dari hasil jawaban responden pada variabel preferensi masyarakat muslim (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Indikator Imbalan

Tabel 4.31 Indikator Imbalan (Y.1)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	12	12%
2	TS	43	43%
3	RR	27	27%
4	S	11	11%
5	SS	7	7%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai dengan tabel yang tersedia diatas, pilihan tidak setuju dengan jumlah 43 responden atau 43% menjadi jawaban dengan angka frekuensi tertinggi. Selanjutnya yang menjawab ragu-ragu terdapat 27 responden atau 27%, dilanjutkan dengan jawaban sangat tidak setuju dengan frekuensi 12 responden atau 12%. Lalu dengan jawaban setuju berjumlah 11 responden atau 11% lalu yang terakhir pada jawaban sangat setuju terdapat 7 responden atau 7%. Jadi mayoritas responden memilih tidak setuju dengan pernyataan bahwa, memilih bank konvensional karena tingkat bunga yang diberikan lebih besar daripada bagi hasil pada bank syariah.

2) Indikator Keamanan

Tabel 4.32 Indikator Keamanan (Y.2)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	2	2%
2	TS	6	6%
3	RR	14	14%

4	S	60	60%
5	SS	18	18%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai dengan tabel yang tersedia diatas pilihan setuju mendapatkan jumlah 60 responden atau 60% menjadikannya sebagai jawaban yang paling banyakk dipilih. Dilanjuttkkan dengan pilihan sangat setuju sebanyak 18 responden atau 18%, selanjutnya yang memilih ragu-ragu dengan 14 responden atau 14%. Lalu pada jawaban tidak setuju terdapat 6 responden atau 6% terakhir pada jawaban sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2%. Jadi mayoritas responden memilih setuju dengan pernyataan bahwa, memilih bank konvensional karena percaya dana yang disimpan terjamin keamanannya.

3) Indikator Kepercayaan

Tabel 4.33 Indikator Kepercayaan (Y.3)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	2	2%
2	TS	15	15%
3	RR	30	30%
4	S	40	40%
5	SS	13	13%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai dengan tabel yang tersedia diatas diketahui pilihan yang paling tinggi ada pada pilihan setuju dengan frekuensi 40 responden atau 40%. Kemudian pada pilihan ragu-ragu terdapat 30 responden atau 30%, selanjutnya dengan pilihan tidak setuju ada 15 responden atau 15%. Lalu pada pilihan sangat setuju terdapat 13 responden atau 13% terakhir pada jawaban sangat tidak setuju ada 2 responden atau 2%. Jadi mayoritas responden memilih setuju dengan pernyataan bahwa, memilih bank konvensional karena percaya harga produk yang ditawarkan adalah yang terbaik.

4) Indikator Pengetahuan

Tabel 4.34 Indikator Pengetahuan (Y.4)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	6	6%
2	TS	6	6%
3	RR	13	13%
4	S	27	27%
5	SS	48	48%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai dengan tabel yang tersedia diatas pilihan dengan frekuensi tertinggi ada pada jawaban sangat setuju dengan total 48 responden atau 48%. Kemudian pada pilihan setuju terdapat 27 responden atau 27%, selanjutnya dengan jawaban ragu-ragu dengan 13 responden atau

13%, dan yang terakhir pada jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju keduanya sama-sama mendapatkan 6 responden atau 6%. Jadi mayoritas responden memilih sangat setuju dengan pernyataan bahwa, masih belum mengetahui lebih dalam mengenai bank syariah.

5) Indikator Kualitas

Tabel 4.35 Indikator Kualitas (Y.5)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	1	1%
2	TS	6	6%
3	RR	14	14%
4	S	68	68%
5	SS	11	11%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai dengan tabel yang tersedia diatas pilihan setuju menjadi jawaban yang paling banyak dipilih dengan frekuensi 68 responden atau 68%. Lalu pada pilihan ragu-ragu terdapat 14 responden atau 14%, dilanjutkan pada pilihan sangat setuju yang mendapatkan 14 responden atau 14%. Lalu dengan jawaban tidak setuju sebanyak 6 responden atau 6% terakhir pada jawaban sangat tidak setuju mendapat 1 responden atau 1%. Jadi mayoritas responden memilih setuju dengan pernyataan bahwa, memilih bank konvensional karena kualitas layanannya yang baik.

6) Indikator Kepuasan

Tabel 4.36 Indikator Kepuasan (Y.6)

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	STS	1	1%
2	TS	2	2%
3	RR	19	19%
4	S	62	62%
5	SS	16	16%
Total	100	100%	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2022)

Sesuai dengan tabel yang tersedia diatas jawaban tertinggi berada pada pilihan setuju dengan jumlah 62 responden atau 62%. Dilanjutkan oleh yang memilih ragu-ragu sebanyak 19 responden atau 19%, lalu pada pilihan sangat setuju mendapat 16 responden atau 16%. Serta yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2% terakhir pada jawaban sangat tidak setuju memperoleh 1 responden atau 1%. Jadi mayoritas responden memilih setuju dengan pernyataan bahwa, memilih bank konvensional karena rasa puas terhadap produk yang ditawarkan.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas dan reliabilitas bertujuan untuk menguji data terhadap daftar angket atau pernyataan, untuk mengetahui apakah angket dapat digunakan untuk proses pengambilan data.

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengidentifikasi kelayakan pada tiap item yang terdaftar sebagai pernyataan atau kuesioner untuk mendefinisikan suatu variabel. Secara umum tujuan dari validitas ialah untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu angket atau kuesioner untuk mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini ialah korelasi *bivariate pearson* (korelasi *pearson product moment*) adalah salah satu rumus yang dipakai dengan melakukan uji data menggunakan spss.

Tabel 4.37 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-Hitung	r-tabel	Keterangan
Budaya	X1.1	0,538	0,197	Valid
	X1.2	0,595	0,197	Valid
	X1.3	0,597	0,197	Valid
	X1.4	0,521	0,197	Valid
	X2.1	0,538	0,197	Valid

Kelas Sosial	X2.2	0,574	0,197	Valid
	X2.3	0,507	0,197	Valid
	X2.4	0,636	0,197	Valid
	X2.5	0,395	0,197	Valid
Kelompok Referensi	X3.1	0,570	0,197	Valid
	X3.2	0,590	0,197	Valid
	X3.3	0,590	0,197	Valid
	X3.4	0,516	0,197	Valid
Pribadi	X4.1	0,615	0,197	Valid
	X4.2	0,642	0,197	Valid
	X4.3	0,588	0,197	Valid
	X4.4	0,525	0,197	Valid
	X4.5	0,521	0,197	Valid
Psikologi	X5.1	0,707	0,197	Valid
	X5.2	0,756	0,197	Valid
	X5.3	0,508	0,197	Valid
	X5.4	0,630	0,197	Valid
Preferensi Masyarakat	Y.1	0,609	0,197	Valid
	Y.2	0,666	0,197	Valid
	Y.3	0,604	0,197	Valid
	Y.4	0,412	0,197	Valid

Muslim	Y.5	0,644	0,197	Valid
	Y.6	0,636	0,197	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24 (2022)

Dilakukannya uji validitas menggunakan rasio skor masing-masing item terhadap skor. Pernyataan dikatakan benar apabila koefisien korelasi *product moment pearson* dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n-2$, dalam penelitian ini $df = 100-2 = 98$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r_{tabel} yaitu 0,197. Pada keseluruhan variabel pada butir pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari uji validitas ini diketahui bahwa keseluruhan angka pada tiap variabel bernilai diatas r_{tabel} yang bernilai 0,197, hal itu membuktikan seluruh item valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan konsistensi alat ukur terhadap hasil pengukuran, apabila pengukuran tersebut diulang. Pada uji reliabilitas ini menggunakan metode *Cronch Alpha*. Uji reliabilitas adalah uji lanjutan dari uji validitas, yang mana hanya item yang valid saja yang akan diujikan. Jika *Cronch Alpha* $> 0,6$ maka reliable.

Tabel 4.38 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach 's Alpha	Nilai Standar	Keterangan
0,920	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24 (2022)

Sesuai dengan tabel hasil uji data reliabilitas diatas, maka diketahui bahwa nilai *Cronch's Alpha* dari keseluruhan item yang diujikan $> 0,6$. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa seluruh butir item reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan unntuk mengidentifikasi pendistribusian data apakh normal atau tidak. Data dikatakan baik dan layak apabila terdistirbusi normal. Kenormalan data dapat dilihat melalui uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Sminov* (K-S). Data dikatakan terdistribusi normal apabila $Sig > 0,05$ apabila sebaliknya $Sig < 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

Tabel 4.39 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.09540749
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.041
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Uji Data SPSS 24 (2022)

Sesuai dengan hasil uji normalitas menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai sig. sebesar $0,200 > 0,05$ maka ditarik kesimpulan bahwa data yang di uji normalitas terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi model regresi apakah terdapat korelasi yang tinggi dalam variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan melalui nilai tolerance dan nilai variance inflation faktor (VIF). Apabila nilai tolerance melebihi 0,10 berarti tidak terdapat korelasi antara

variabel independent. Apabila melebihi 10, maka terjadinya multikolinieritas.

Tabel 4.40 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.549	1.395		1.827	.071		
	Budaya	.046	.091	.040	.503	.616	.527	1.897
	Kelas Sosial	.081	.105	.071	.767	.445	.399	2.506
	Kelompok Referensi	.145	.103	.119	1.403	.164	.470	2.127
	Pribadi	.441	.116	.374	3.803	.000	.348	2.876
	Psikologi	.450	.119	.348	3.773	.000	.397	2.519

a. Dependent Variable: Preferensi Masyarakat Muslim

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24 (2022)

Sesuai dengan tabel diatas, nilai VIF pada semua variabel independent < 10 dan nilai Tolerancinya $> 0,1$. Hal itu berarti tidak ada terjadi gejala multikolinieritas pada semua variabel independent.

c. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas ini ialah untuk menguji model regresi apakah terdapat perbedaan residu antar pengamatan. Apabila variasi dari residu antar pengamatan konsisten, maka dapat disebut dengan homokedasitas. Apabila ada perbedaan disebut heterokedastisitas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak mengalami heterokedastisitas.

Tabel 4.41 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.892	.831		1.072	.286
	Budaya	.000	.054	.001	.009	.993
	Kelas Sosial	.107	.063	.272	1.699	.093
	Kelompok Referensi	-.075	.061	-.180	-1.220	.226
	Pribadi	.040	.069	.100	.583	.561
	Psikologi	-.052	.071	-.117	-.728	.468

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24 (2022)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas karena Sig. > 0,05.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan model regresi linier yang menyertakan lebih dari satu variabel bebas, yaitu budaya (X1), kelas sosial (X2), kelompok referensi (X3), pribadi (X4) dan psikologi (X5) terhadap preferensi masyarakat muslim (Y). Disebut regresi linier berganda apabila memiliki jumlah variabel bebas melebihi satu.

Apabila dirumuskan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan:

- Y : Preferensi Masyarakat Muslim
- a : *Constant*
- b : Koefisien Regresi
- X₁ : Budaya
- X₂ : Kelas Sosial
- X₃ : Kelompok Referensi
- X₄ : Pribadi
- X₅ : Psikologi

Tabel 4.42 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	937.077	5	187.415	40.529	.000 ^b
	Residual	434.683	94	4.624		
	Total	1371.760	99			

a. Dependent Variable: Preferensi Masyarakat Muslim

b. Predictors: (Constant), Psikologi, Kelompo Referensi, Budaya, Kelas Sosial, Pribadi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24 (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai sig. $0,000 < 0,05$ dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi preferensi masyarakat muslim, maka dilakukan pengujian yaitu uji F (uji simultan) dan uji T (uji parsial).

a. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan bertujuan untuk mengidentifikasi signifikansi pengaruh pada keseluruhan variabel independent terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diajukan pada penelitian kali ini ialah, sebagai berikut:

H₀: Faktor budaya, kelas sosial, kelompok referensi, pribadi dan psikologi tidak berpengaruh secara simultan terhadap preferensi masyarakat muslim di Kelurahan Alalak Tengah dalam memilih Bank Konvensional

H_a: Faktor budaya, kelas sosial, kelompok referensi, pribadi dan psikologi berpengaruh secara simultan terhadap preferensi masyarakat muslim di Kelurahan Alalak Tengah dalam memilih Bank Konvensional

Hasil penelitian uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.43 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	937.077	5	187.415	40.529	.000 ^b
	Residual	434.683	94	4.624		
	Total	1371.760	99			

a. Dependent Variable: Preferensi Masyarakat Muslim

b. Predictors: (Constant), Psikologi, Kelompo Referensi, Budaya, Kelas Sosial, Pribadi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24 (2022)

Sesuai dengan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 40,529 yangmana nilai tersebut lebih besar daripada nilai F_{tabel} yaitu 2,31 ($40,529 > 2,31$) dan untuk nilai signifikansi F sebesar 0,000, yang nilai tersebut lebih kecil dari nilai α yakni 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka hal tersebut dapat dikatakan bahwa semua variabel independent budaya, kelas sosial, kelompok referensi, pribadi dan psikologi secara simultan berpengaruh terhadap preferensi masyarakat muslim. Itu berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Uji T mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi setiap variabel independent atau variabel bebas (X) apakah memengaruhi secara parsial terhadap variabel dependent atau variabel terikat (Y). Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.44 Hasil Uji T (Uji Parsial)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.549	1.395		1.827	.071		
	Budaya	.046	.091	.040	.503	.616	.527	1.897
	Kelas Sosial	.081	.105	.071	.767	.445	.399	2.506
	Kelompo Referensi	.145	.103	.119	1.403	.164	.470	2.127
	Pribadi	.441	.116	.374	3.803	.000	.348	2.876
	Psikologi	.450	.119	.348	3.773	.000	.397	2.519

a. Dependent Variable: Preferensi Masyarakat Muslim

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24 (2022)

Sesuai dengan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai uji T yang memiliki tujuan untuk diujikan pengaruhnya terhadap setiap variabel independent, yaitu budaya (X1), kelas sosial (X2), kelompok referensi (X3), pribadi (X4) dan psikologi (X5). Maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.98397. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Budaya (X1)

H_0 : Faktor budaya tidak berpengaruh secara parsial terhadap preferensi masyarakat muslim di Kelurahan Alalak Tengah dalam memilih Bank Konvensional

H_a : Faktor budaya berpengaruh secara parsial terhadap preferensi masyarakat muslim di Kelurahan Alalak Tengah dalam memilih Bank Konvensional

Berdasarkan hasil uji t yang telah diujikan memperoleh t_{hitung} 0,503 dan t_{tabel} 1,984. Maka secara statistik dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,503 < 1,984) dengan nilai signifikansi sebesar 0,616 > 0,05. Dengan hal itu, dapat dikatakan bahwa variabel budaya tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap Preferensi Masyarakat Muslim. Jadi, H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Kelas Sosial

H_0 : Faktor kelas sosial tidak berpengaruh secara parsial terhadap preferensi masyarakat muslim di Kelurahan Alalak Tengah dalam memilih Bank Konvensional

H_a : Faktor kelas sosial berpengaruh secara parsial terhadap preferensi masyarakat muslim di Kelurahan Alalak Tengah dalam memilih Bank Konvensional

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan diketahui t_{hitung} 0,767 dan t_{tabel} 1,984. Maka secara statistik dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,767 < 1,984) dengan nilai sig sebesar 0,445 > 0,05. Dengan hal itu, variabel kelas sosial tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap Preferensi Masyarakat Muslim. Jadi, bahwa H_0 di terima dan H_a ditolak.

3) Kelompok Referensi

H_0 : Faktor kelompok referensi tidak berpengaruh secara parsial terhadap preferensi masyarakat muslim di Kelurahan Alalak Tengah dalam memilih Bank Konvensional

H_a : Faktor kelompok referensi berpengaruh secara parsial terhadap preferensi masyarakat muslim di Kelurahan Alalak Tengah dalam memilih Bank Konvensional

Berdasarkan hasil uji t pada tabel yang disediakan diketahui t_{hitung} 1,403 dan t_{tabel} 1,984. Maka secara statistik dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,403 < 1,984) dengan nilai signifikansi sebesar $0,164 > 0,05$. Dengan itu, variabel kelompok referensi tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap Preferensi Masyarakat Muslim. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

4) Pribadi

H_0 : Faktor pribadi tidak berpengaruh secara parsial terhadap preferensi masyarakat muslim di Kelurahan Alalak Tengah dalam memilih Bank Konvensional

H_a : Faktor pribadi berpengaruh secara parsial terhadap preferensi masyarakat muslim di Kelurahan Alalak Tengah dalam memilih Bank Konvensional

Berdasarkan uji t pada tabel yang disediakan memperoleh hasil t_{hitung} 3,806 dan t_{tabel} 1,984. Secara statistik dapat diketahui bahwa

$t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,806 > 1,984) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan hal itu, dapat dikatakan bahwa variabel pribadi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Preferensi Masyarakat Muslim. Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima.

5) Psikologi

H_0 : Faktor psikologi tidak berpengaruh secara parsial terhadap preferensi masyarakat muslim di Kelurahan Alalak Tengah dalam memilih Bank Konvensional

H_a : Faktor psikologi berpengaruh secara parsial terhadap preferensi masyarakat muslim di Kelurahan Alalak Tengah dalam memilih Bank Konvensional

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan diketahui t_{hitung} 3,773 dan t_{tabel} 1,984. Secara statistik dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,773 > 1,984) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan itu, dapat dikatakan bahwa variabel psikologi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Preferensi Masyarakat Muslim. Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinan (R^2) ialah sebuah koefisien yang memperlihatkan seberapa besar persentase variabel-variabel independen. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.45 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.683	.666	2.150

a. Predictors: (Constant), Psikologi, Kelompo Referensi, Budaya, Kelas Sosial, Pribadi

b. Dependent Variable: Preferensi Masyarakat Muslim

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24 (2022)

Pada tabel diatas dapat diketahui pada nilai $R = 0,827$ itu berarti kemampuan dalam menjelaskan variabel budaya, kelas sosial, kelompok referensi, pribadi dan psikologi terhadap preferensi masyarakat muslim baik, karena mendekati satu. Sedangkan pada nilai $R Square$ sebesar 0,683 atau 68,3%. Hal itu berarti variabel budaya (X1), kelas sosial (X2), kelompok referensi (X3), pribadi (X4), psikologi (X5) berpengaruh sebesar 68,3% terhadap preferensi masyarakat muslim (Y) dan 31,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut Hudri preferensi adalah kecenderungan suatu individu dalam melakukan keputusan untuk memilih sesuatu yang didasari oleh keinginan, rasa suka, kepentingan ataupun perasaan tidak suka yang dapat mempengaruhi persepsi, nilai dan sikap dari individu.

Dalam teori Maslow dikatakan bahwa seseorang dikendalikan oleh keperluan, yakni keperluan fisiologis, keperluan sosial, keperluan akan rasa aman dan keperluan mengaktualisasikan diri. Dari beberapa pernyataan mengenai preferensi, dapat disimpulkan bahwa preferensi ialah suatu sikap yang menunjukkan selera subjektif individu yang memiliki sifat independent, menyukai atau tidak terhadap suatu objek yang didasari oleh kecenderungan pada pilihan tertentu untuk memenuhi suatu kebutuhan.

Seorang muslim memiliki preferensi yang berbeda dengan preferensi yang non-muslim. Dalam Islam ada pembagian halal dan haram dalam perekonomiannya. Kedua hal tersebut berperan penting dalam produksi ataupun konsumsi. Dalam Al-Qur'an dijelaskan ayat mengenai sikap kehati-hatian ketika mendapatkan informasi seperti yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an Q.S Al-Hujurat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ

نُدِيمِينَ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”

Ayat tersebut menyatakan bahwa seorang muslim sebaiknya bersikap hati-hati ketika menerima ataupun menyampaikan suatu informasi. Terlebih lagi ketika pengetahuan yang dimiliki masih terbatas, sebaiknya cari tahu dulu sebelum

merasakan penyesalan dikemudian hari. Pada ayat ini juga ditujukan kepada umat muslim agar lebih berhati-hati ketika memutuskan untuk mengonsumsi atau memakai suatu produk.

Preferensi dalam Islam dikaji ketika seseorang menggunakan atau menyalurkan kekayaannya harus dengan hati-hati, yang terpenting adalah cara penggunaan dan kemana kekayaan tersebut akan diarahkan, karena terdapat banyak pilihan (preferensi) agar kekayaan tersebut dapat bermanfaat untuk kesejahteraan pemiliknya. Seperti yang sudah disebutkan bahwasanya ada beberapa langkah dalam pengambilan keputusan.

1. Berikut adalah faktor yang memengaruhi preferensi masyarakat muslim memilih bank konvensional

- a. Budaya

Budaya merupakan salah satu faktor dari perilaku seorang individu dalam memutuskan serta perilaku terhadap pembelian. Suatu produk memiliki bentuk, arti serta fungsi ketika konsumen membeli ataupun menggunakannya, maka seorang konsumen pasti berharap produk tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan. Apabila produk tersebut sesuai dengan keinginannya, maka konsumen akan terus melakukan pembelian atau menggunakan produk tersebut.

Seperti yang dikutip dari N. J. S. Setiadi (2019) yang mengatakan “nilai, aturan, norma dan keyakinan menjadi hal-hal yang dapat memengaruhi preferensi masyarakat terhadap suatu produk. Bagaimana

sikap dan tindakan seseorang dalam bermasyarakat juga berhubungan dengan keyakinan, nilai, aturan dan norma yang akan cenderung bersifat homogen. Dengan artian apabila setiap individu mengacu pada nilai, aturan, norma dan keyakinan, maka sikap serta perilaku mereka akan cenderung sama”. Karena itulah, sebelum memutuskan untuk memilih jenis bank yang akan digunakan, calon nasabah hendaknya melihat apakah itu sesuai dengan nilai, aturan, norma dan keyakinan. Namun tidak sedikit juga nasabah memutuskan untuk menggunakan suatu bank, karena letak dari bank tersebut yang strategis.

b. Kelas Sosial

Kelas sosial dalam bermasyarakat menjadi salah satu hal yang berpengaruh terhadap preferensi seseorang, karena pada dasarnya produsen akan mengembangkan suatu produk atau jasanya yang ditujukan kepada kelas sosial tertentu. Keberadaan kelas sosial pada dasarnya merupakan pembagian masyarakat berdasarkan nilai, minat ataupun perilaku yang sama terhadap sesuatu.

Menurut Aripin & Negara (2021) “terdapat beberapa hal yang menjadi indikator seseorang penempatan kelas sosial, diantaranya preferensi, penghasilan, pekerjaan, kekuasaan dan yang lainnya”. Hal itu dapat dilihat pada kelas sosial yang dapat menunjukkan preferensi seseorang terhadap produk atau merk yang berbeda dalam banyak hal.

Hal itu juga dapat dilihat dari faktor kelas sosial yang menjadi salah satu yang memengaruhi preferensi masyarakat Muslim memilih bank konvensional, yang mana keadaan dari lingkungan disekitar menjadi salah satu pemicu keputusan seseorang dalam memilih jenis bank yang akan digunakan. Karena pada dasarnya kelas sosial merupakan faktor dimasyarakat yang bersifat homogen dan permanen yang tersusun secara hierarki dan keanggotaannya ada pada nilai, minat serta perilaku yang sama (Hendrayani dkk., 2021). Sehingga tidak sedikit masyarakat muslim yang menggunakan bank konvensional karena alasan yang terkait dengan kelas sosial.

c. Kelompok Referensi

Adanya kelompok referensi sebagai salah satu faktor yang mampu memengaruhi preferensi. Keberadaan kelompok referensi dalam bermasyarakat memiliki pengaruh yang secara langsung ataupun tidak terhadap perilaku seorang individu. Interaksi sosial yang terjadi pada kelompok referensi biasanya dilakukan secara langsung dan bertatap muka, sehingga hal tersebut dapat memengaruhi tanggapan, afeksi serta perilaku seseorang.

Menurut N. J. S. Setiadi (2019) “salah satu faktor sosial yang dapat memengaruh perilaku individu ialah adanya kelompok sosial yang dapat berpengaruh secara langsung ataupun tidak langsung terhadap perilaku

individu. Kelompok biasanya terdiri dari sekumpulan orang yang saling melakukan interaksi”.

Hal itu dapat dilihat dari masyarakat muslim yang memilih bank yang akan digunakan untuk kegiatan transaksi keuangannya dipengaruhi oleh keberadaan kelompok referensi yang menjadi salah satu pengaruh preferensi masyarakat muslim.

Meskipun kelompok referensi termasuk salah satu faktor yang berpengaruh terhadap preferensi masyarakat muslim memilih bank konvensional, sebagai umat Muslim hendaknya tetap memilih dan melihat sisi positif dari kelompok referensi tersebut agar tetap berada dalam hukum syariat Islam.

d. Pribadi

Faktor pribadi dianggap sebagai karakteristik setiap orang yang tentunya memiliki perbedaan pada setiap individu. Karena itulah adanya perbedaan dalam memberikan tanggapan dan cara pandang setiap individu terhadap sesuatu. Hal itu juga berlaku pada preferensi konsumen ketika melakukan pembelian atau penggunaan suatu produk, yang mana itu dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain: umur, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup dan kepribadian. Walaupun faktor pribadi termasuk dalam salah satu faktor yang memengaruhi preferensi masyarakat muslim memilih bank konvensional, kita sebagai umat Muslim setidaknya dapat

mengontrol setiap tindakan yang akan kita lakukan. Islam mengajarkan dalam Q.S Ar-Ra'ad ayat 11

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بَأْنُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ يَوْمَ هُمْ مِّنْ دُونِهِ مِّنْ وَّالٍ

Artinya:

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa motivasi dari segala tindakan seseorang adalah dirinya sendiri. Motivasi memiliki peran yang cukup berpengaruh dalam setiap gerak-gerik tindakan seseorang.

e. Psikologi

Pada faktor psikologi termasuk salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam memutuskan membeli atau menggunakan sesuatu. Tidak jauh berbeda dengan faktor pribadi, pada faktor psikologi juga terdapat beberapa hal yang dapat memengaruhi psikologi seseorang dalam memutuskan membeli atau menggunakan sesuatu, diantaranya motivasi, persepsi, proses belajar serta kepercayaan dan sikap.

Beberapa hal tersebut dapat memengaruhi psikologi seseorang baik dengan cara langsung ataupun tidak, terlebih dalam hal cara pandangnya terhadap sesuatu. Pada teori motivasi menurut Freud yang memiliki asumsi bahwa psikologi sebenarnya memiliki kekuatan yang dapat membentuk perilaku dari manusia yang sebagian besarnya memiliki sifat dibawah sadar. Menurut pandangan Freud, orang-orang menekan keinginan mereka saat mereka tumbuh dan sedang dalam proses menerima aturan sosial. Upaya telah dilakukan untuk menghilangkan keinginan, tetapi tanpa keberhasilan atau kontrol penuh, biasanya akan muncul kembali dalam bentuk mimpi atau karena terjadi kesalahan dalam bicara.

Hal itu juga dapat dilihat pada faktor psikologi yang termasuk dalam salah satu faktor yang memengaruhi preferensi masyarakat Muslim memilih bank konvensional, bahwa faktor psikologi ini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap keputusan individu dalam memilih jenis bank yang digunakan.

2. Variabel yang Paling Dominan Memengaruhi Preferensi Masyarakat Muslim

Untuk mengetahui variabel bebas yang paling dominan memengaruhi variabel terikat dapat dilihat pada tabel 4.44 pada uji t dari perbandingan 5 variabel bebas. Pengaruh variabel bebas yang paling dominan terhadap

variabel terikat dapat diketahui pada hasil uji t pada bagian *Standardized Coefficients Beta*. Maka diperoleh variabel pribadi (X_4) dengan nilai Beta (β) sebesar 0,374 lebih besar dari empat variabel bebas lainnya. Jadi variabel pribadi (X_4) menjadi faktor yang paling dominan memengaruhi preferensi masyarakat muslim memilih bank konvensional.

Hal itu dikarenakan faktor pribadi pada setiap individu berbeda dan dari kepribadian juga akan muncul suatu tingkah laku yang menjadi pengaruh dalam melakukan suatu pembelian. Faktor pribadi akan mengarah pada karakteristik psikologi seseorang yang dapat membangkitkan respon jangka panjang yang konsisten. Pribadi seseorang biasanya digambarkan dalam sifat-sifat manusia seperti kepercayaan diri, mudah bergaul, otonomi kemampuan dalam penyesuaian diri serta keagresifan. Karena hal itulah yang menjadikan faktor pribadi sebagai faktor yang paling dominan memengaruhi preferensi masyarakat muslim memilih menggunakan bank konvensional, namun ada juga yang dikarenakan tuntutan dari pekerjaan yang mengharuskan mereka memilih bank konvensional.